



**IMPLEMENTASI FUNGSI PENGAWASAN KANTOR PENGAWASAN
DAN PELAYANAN BEA CUKAI SEMARANG TERHADAP
PEREDARAN ROKOK ILEGAL**

PENULISAN HUKUM

Diajukan untuk melengkapi tugas – tugas dan memenuhi syarat – syarat guna
menyelesaikan Program Sarjana (S1) Ilmu Hukum

Oleh:

BIMA REZA PAHLEVI

NIM 11000120140712

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2024**



**IMPLEMENTASI FUNGSI PENGAWASAN KANTOR PENGAWASAN
DAN PELAYANAN BEA CUKAI SEMARANG TERHADAP
PEREDARAN ROKOK ILEGAL**

PENULISAN HUKUM

Diajukan untuk melengkapi tugas – tugas dan memenuhi syarat – syarat guna
menyelesaikan Program Sarjana (S1) Ilmu Hukum

Oleh:

BIMA REZA PAHLEVI

NIM 11000120140712

**FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN
IMPLEMENTASI FUNGSI PENGAWASAN KANTOR PENGAWASAN
DAN PELAYANAN BEA CUKAI SEMARANG TERHADAP
PEREDARAN ROKOK ILEGAL

PENULISAN HUKUM

Diajukan untuk melengkapi tugas – tugas dan memenuhi syarat – syarat guna
menyelesaikan Program Sarjana (S1) Ilmu Hukum

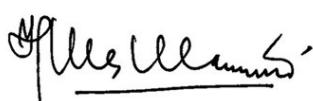
Oleh :

BIMA REZA PAHLEVI

NIM 11000120140712

Penulisan Hukum dengan judul di atas telah disahkan dan
disetujui untuk diperbanyak

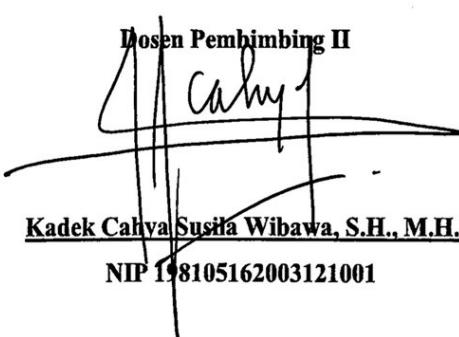
Dosen Pembimbing I



Henny Juliani, S.H., M.H.

NIP 196307171988032001

Dosen Pembimbing II


Kadek Cahya Susila Wibawa, S.H., M.H.
NIP 198105162003121001

HALAMAN PENGUJIAN
IMPLEMENTASI FUNGSI PENGAWASAN KANTOR PENGAWASAN
DAN PELAYANAN BEA CUKAI SEMARANG TERHADAP
PEREDARAN ROKOK ILEGAL

Dipersiapkan dan disusun

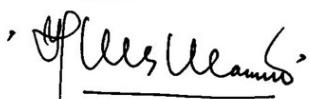
Oleh:

BIMA REZA PAHLEVI

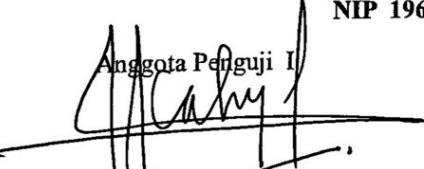
NIM 11000120140712

Telah diujikan didepan Dewan Penguji pada tanggal 12 Februari 2024

Dewan Penguji
Ketua

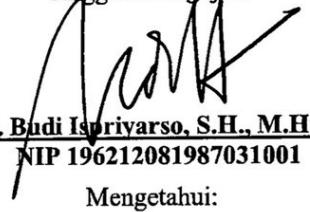

Henny Juliani, S.H., M.H.

NIP 196307171988032001

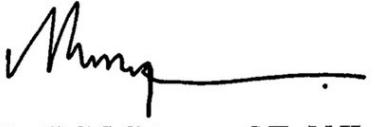

Kadek Cahya Susila Wibawa, S.H., M.H.
NIP 198105162003121001

Mengesahkan:
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Diponegoro


Prof. Dr. Retno Saraswati, S.H., M.Hum.
NIP 196711191993032002


Dr. Budi Isriyarto, S.H., M.Hum.
NIP 196212081987031001

Mengetahui:
Ketua Program Studi S1 Ilmu Hukum


Dr. Aditya Yuli Sulistyawan, S.H., M.H.
NIP 198407092008121002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Penulisan Hukum ini tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi lain, dan sepanjang sepengetahuan saya di dalamnya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Semarang, 1 Februari 2024



BIMA REZA PAHLEVI

NIM: 11000120140712

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Masa depan tergantung pada apa yang kamu lakukan hari ini”

“Seseorang yang hebat tidak dihasilkan dari kemudahan, kesenangan, dan kenyamanan. Mereka dibentuk melalui kesulitan, tantangan, dan air mata.

Selamat berjuang!”

(ST Burhanuddin)

Penulisan Hukum ini saya persembahkan untuk:

Almamater, Universitas Diponegoro

Ayah, Ibu, Adik, dan segenap keluarga besar

Sahabat dan teman-teman yang senantiasa memberi dukungan

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan atas kehadirat kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya yang melimpah, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul: “**Implementasi Fungsi Pengawasan Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Semarang terhadap Peredaran Rokok Ilegal**”.

Penulisan hukum ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan guna menyelesaikan Proram Sarjana (S-1) Ilmu Hukum di Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Semarang. Penulis menyadari dalam menyelesaikan penulisan ini, banyak memperoleh dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan rasa hormat, Penulis menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada pihak – pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan hukum ini, antara lain kepada :

1. Prof. Dr. H. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum., selaku Rektor Universitas Diponegoro.
2. Prof. Dr. Retno Saraswati, S.H., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.
3. Bapak Dr. Aditya Yuli Sulistyawan, SH., MH., selaku Ketua Program Studi S1 Ilmu Hukum Universitas Diponegoro.
4. Bapak Suhartoyo, S.H., M.Hum., selaku Ketua Bagian Hukum Administrasi Negara.

5. Bapak Nur Adhim, S.H., M.Hum., selaku Dosen Wali penulis yang senantiasa mendukung dan memberi kelancaran pada penulis dalam hal pengadministrasian.
6. Ibu Henny Juliani, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing I yang selalu membimbing penulis dan memberikan banyak masukan, arahan, dukungan, serta doa di dalam proses penggerjaan penulisan hukum ini.
7. Bapak Kadek Cahya Susila Wibawa, S.H., M.H., selaku Dosen Pembimbing II yang selalu membimbing penulis dan memberikan banyak masukan, arahan, dukungan, serta doa di dalam proses penggerjaan penulisan hukum ini.
8. Bapak Dr. Budi Ispriyarno, S.H., M.Hum., selaku Dosen Penguji yang selalu membimbing penulis dan memberikan banyak masukan, arahan, dukungan, serta doa di dalam proses pengujian penulisan hukum ini.
9. Bapak Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Semarang dan segenap Civitas Akademik Fakultas Hukum Universitas Diponegoro Semarang yang telah membagikan ilmu-ilmu berharga selama penulis menempuh studi, serta seluruh pegawai dan staf yang membantu dalam segala proses administrasi.
10. Segenap pimpinan dan jajaran Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya A Semarang khususnya Bapak Tristan Sukmono, S.E., M.M. (Kepala Seksi Penindakan dan Penyidikan), Bapak Muh. Arif Haji Triwibowo, S.E., Bapak Agus Widodo, S.E., M.M., Bapak Soeprat yang telah bersedia menjadi narasumber dalam memperoleh data guna keperluan penulisan hukum ini.

11. Teristimewa untuk kedua orang tua penulis, Ayah Dudi Surindro, S.T. momen, nasihat, dan jerih lelah selama ini sehingga menguatkan penulis untuk terus berjuang. Ibu yang terkuat, Deny Agus Setyani, A.Md. Farm. yang tidak pernah lelah untuk senantiasa berada di samping penulis dalam keadaan apapun untuk menguatkan dan mendoakan penulis, setiap doa, nasihat, dan pengorbananmu teramat berarti dalam setiap proses yang penulis lewati.
12. Adik penulis yang sangat istimewa, Kenny Bunga Ayudia adikku yang cantik dan penulis sayangi, selalu memberikan dukungan terbaik bagi penulis.
13. Terkhusus kepada keluarga saudara Semarang Om Kolonel CPN Ihwan Okti Riyadi, S.I.P., M.I.P. dan Tante Yulia Ihwan Okti Riyadi yang dengan terbuka menerima kehadiran penulis berkunjung kerumahnya dan mau direpotkan selama di tanah perantauan
14. Terkhusus orang terkasih, Evita Aisyah Mawar Diani yang selalu menemani dan memberikan dukungan kepada penulis.
15. Sahabat seperjuangan dari Kos Ariesta, yang menjadi tempat berbagi suka dan duka sejak awal menempuh studi hingga penyelesaian penulisan hukum ini yakni Alam, Fakbar, Jundi, Albin, Erpe, Hasfi Kembar, Ori, Tito, Yayat, Yono, dan Dito
16. Sahabat saya dari BEM Fakultas Hukum Bidang Karier dan Profesi 2021 dan Bidang Karier dan Profesi 2022.
17. Sahabat-sahabat saya dari Komunitas Beasiswa Bank Indonesia GenBI Undip 2022 dan Divisi HRD GenBI Undip 2022.

18. Sahabat-sahabat saya dari DPK GMNI Hukum Undip yang menjadi kawan seperjuangan dalam berdinamika di Fakultas Hukum Undip.
19. Keluarga besar Forum Mahasiswa Madiun di Semarang (Formas Semarang) yang selalu ada dan membantu penulis ketika membutuhkan bantuan selama di Semarang
20. Keluarga besar IKAMAHAN FH UNDIP 2023 yang saling membantu dan memotivasi, sehingga penulis dapat menjalani studi dengan baik pada bagian Hukum Administrasi Negara.
21. Sahabat saya dari Divisi Eksternal IKAMAHAN 2023, yakni Jarkun, Jundi, Sena, Zahra, Rani, dan Meysiska.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan hukum ini, penulis mengharapkan masukan berupa kritik maupun saran guna menyempurnakan penulisan hukum ini. Demikian penulisan hukum ini dapat disusun dengan harapan dapat bermanfaat bagi pembaca dan para pihak yang membutuhkan.

Semarang, 1 Februari 2024

Penulis,

Bima Reza Pahlevi

ABSTRAK

Cukai menjadi salah satu andalan penerimaan Negara dari sektor perpajakan. Penerimaan cukai dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, hal tersebut bersinggungan dengan kenaikan target yang ditetapkan setiap tahunnya. Kenaikan target penerimaan cukai ini juga bersinggungan dengan kasus peredaran rokok ilegal. Rokok ilegal adalah rokok yang beredar di wilayah Indonesia yang dalam pembuatan dan peredarannya tidak memenuhi ketentuan dalam peraturan perundang-undangan. Dalam praktiknya, peredaran rokok ilegal merupakan suatu permasalahan yang dapat menghambat target penerimaan negara. Hasil penindakan rokok ilegal yang dilakukan oleh KPPBC TMP A Semarang merupakan bukti bahwa masih terdapat pelaku usaha yang melakukan pelanggaran ketentuan di bidang cukai sehingga diperlukan pengawasan.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yaitu sebuah penelitian dengan mendeskripsikan, memaparkan atau menggambarkan keadaan objek yang diteliti mengenai pelaksanaan atau implementasi ketentuan hukum positif. Spesifikasi penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum non doktrinal dengan sifat penelitian deskriptif analitis. Teknik pengumpulan data pada penelitian tersebut dilakukan dengan cara wawancara untuk mendapatkan data primer dan studi kepustakaan untuk mendapatkan data sekunder.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, pelaksanaan pengawasan yang dilakukan oleh KPPBC TMP A Semarang terhadap peredaran rokok ilegal dapat dikatakan baik sehingga berdampak positif terhadap peningkatan penerimaan cukai. Pelaksanaan pengawasan tersebut dilakukan secara preventif dan represif. Pengawasan secara preventif melalui sosialisasi ketentuan di bidang cukai, pengawasan melalui aplikasi ExSIS (*Excise Services and Information System*), dan *visiting* pabrik rokok, sedangkan pengawasan represif melalui penindakan terhadap rokok ilegal dan operasi pasar. Hambatan dalam pengawasan peredaran rokok ilegal terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Hambatan dari faktor internal yakni kurangnya sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang kurang memadai, dan anggaran yang cukup besar, sedangkan faktor eksternal yakni kurangnya kesadaran masyarakat terhadap dampak negatif rokok ilegal serta tindakan tidak koperatif pelaku usaha ketika dilakukan pemeriksaan oleh Pejabat Bea Cukai Semarang. Upaya KPPBC TMP A Semarang untuk mengatasi hambatan tersebut dilakukan dengan cara membuat skala prioritas, membuat rencana kerja, dan bersinergi dengan aparat penegak hukum dan pemerintah daerah.

Kata Kunci: Pengawasan; Peredaran Rokok Ilegal; KPPBC TMP A Semarang.

ABSTRACT

Excise is one of the mainstays of State revenue from the taxation sector. Excise revenue has increased from year to year, this intersects with the increase in the target set each year. The increase in the excise revenue target also intersects with the case of illegal cigarette circulation. Illegal cigarettes are cigarettes circulating in the territory of Indonesia which in their manufacture and circulation do not fulfill the provisions in the legislation. In practice, the circulation of illegal cigarettes is a problem that can hamper state revenue targets. The results of the prosecution of illegal cigarettes carried out by KPPBC TMP A Semarang are evidence that there are still business actors who violate the provisions in the excise sector so that supervision is needed.

This research uses a qualitative approach method, namely a study by describing, explaining or showing the state of the object under study regarding the implementation or implementation of positive legal provisions. The research specification used is non-doctrinal legal research with analytical descriptive research properties. The data collection technique in this research was carried out by means of interviews to obtain primary data and literature studies to obtain secondary data.

Based on the results of this study, the implementation of supervision carried out by KPPBC TMP A Semarang against the circulation of illegal cigarettes can be said to be good so that it has a positive impact on increasing excise revenue. The implementation of supervision is carried out preventively and repressively. Preventive supervision is carried out through socialization of provisions in the excise sector, supervision through the ExSIS (Excise Services and Information System) application, and visiting cigarette factories, while repressive supervision is carried out through prosecution of illegal cigarettes and market operations. Obstacles in monitoring the circulation of illegal cigarettes are divided into two factors, namely internal factors and external factors. Barriers from internal factors are the lack of human resources, inadequate facilities and infrastructure, and a large enough budget, while external factors are the lack of public awareness of the negative effects of illegal cigarettes and the uncooperative actions of business actors when examined by Semarang Customs employees. KPPBC TMP A Semarang's efforts to overcome these obstacles are carried out by prioritizing, making work plans, and synergizing with law enforcement officials and local governments.

Keywords: *Supervision; Illegal Cigarette Distribution; KPPBC TMP A Semarang.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGUJIAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan	16
G. Orisinalitas Penelitian	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	21
A. Pengertian dan Pengaturan Cukai	21
B. Pengaturan dan Personalisasi Pita Cukai	25
C. Bentuk Fisik, Spesifikasi, dan Desain Pita Cukai Hasil Tembakau	26
D. Tarif Cukai Hasil Tembakau	29
E. Pengertian dan Ciri-Ciri Rokok Ilegal	36
F. Pengawasan dalam Konteks Hukum Administrasi Negara	39
G. Penerapan Sanksi Bagi Pengedar Rokok Ilegal Menurut Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 1995 tentang Cukai	47
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Implementasi Fungsi Pengawasan Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean A Semarang dalam Mengawasi Peredaran Rokok Ilegal	
57	

1. Dasar Hukum Penyelenggaraan Pengawasan Peredaran Rokok Ilegal	66
2. Bentuk Pengawasan KPPBC TMP A Semarang terhadap Peredaran Rokok Ilegal	72
3. Tahapan Pelaksanaan Pengawasan KPPBC TMP A Semarang dalam Mengawasi Peredaran Rokok Ilegal.....	81
B. Hambatan dan Upaya Mengatasi Hambatan dalam Pelaksanaan Pengawasan Peredaran Rokok Ilegal di Wilayah Pengawasan Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Pabean A Semarang.....	87
1. Hambatan-Hambatan dalam Melaksanakan Pengawasan Peredaran Rokok Ilegal	87
2. Upaya Mengatasi Hambatan dalam Pelaksanaan Pengawasan Peredaran Rokok Ilegal.....	89
3. Dampak Pelaksanaan Pengawasan Peredaran Rokok Ilegal terhadap Penerimaan Cukai	92
BAB IV PENUTUP.....	96
A. Simpulan.....	96
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN	106

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi KPPBC TMP A Semarang.....	54
Gambar 2. Data Hasil Penindakan Rokok Ilegal oleh KPPBC TMP A Semarang.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbandingan Orisinalitas Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 2. Golongan Pengusaha Pabrik Hasil Tembakau	32
Tabel 3. Batasan Harga Jual Eceran dan Tarif Cukai Per Batang atau Gram Hasil Tembakau Buatan dalam Negeri Tahun 2023.....	34
Tabel 4. Batasan harga jual eceran per batang atau gram dan tarif cukai per batang atau gram untuk setiap jenis hasil tembakau yang diimpor tahun 2023	36
Tabel 5. Data Target dan Realisasi Penerimaan Cukai Hasil Tembakau Tahun 2020 – 2023.....	93